

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Heliani¹

heliani@nusaputra.ac.id

Universitas Nusa Putra

Nur Hidayah K Fadhilah²

Nhk.fadhilah@nusaputra.ac.id

Universitas Nusa Putra

Meutia Riany³

Meutia.riany@nusaputra.ac.id

Universitas Nusa Putra

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing how the effect of profitability, firm size, and leverage on firm value in Basic and Chemical Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The sampling method in this study used a purposive sampling method. Partially, profitability has a significant effect on firm value, firm size has no effect on firm value, leverage has a significant effect on firm value. Simultaneously, profitability, company size, and leverage affect the value of companies in the Basic and Chemical Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.

Keywords: profitability, firm size, leverage, firm value

PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan saat ini mempengaruhi kelangsungan hidup orang-orang di suatu negara dan mempengaruhi dukungan pemerintah untuk individu. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan berdonasi. Strategi tersebut juga merupakan upaya pemerintah untuk mempercepat perkembangan mata uang Indonesia. Tujuan dasar perusahaan adalah untuk secara tidak langsung mendukung perkembangan ekonomi yang besar. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin banyak nilai yang akan tercipta di perusahaan dan menarik investor untuk berkontribusi di dalamnya.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan. Tujuan itu dapat diklasifikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Didalam jangka pendek, perusahaan berarti memperkuat manfaat saat ini, sementara dalam arti yang ditarik keluar untuk membangun nilai perusahaan yang sebenarnya. Sesuai (Cecilia et al., 2015), nilai perusahaan adalah sebuah ide signifikan bagi pendukung keuangan karena merupakan penanda pasar untuk memberikan penilaian perusahaan secara keseluruhan. Ketika para penyandang dana perlu berkontribusi, para investor akan menemukan sebelumnya tentang perusahaan yang akan dimasukkan sumber dayanya terlebih lagi, pilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi pendukung keuangan. Nilai-nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat pencapaian suatu perusahaan, sehingga citra para financial backer akan turut andil dalam hal ini. Selanjutnya, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar atau pendukung keuangan menerima kinerja perusahaan saat ini dan yang akan datang. Seperti yang ditunjukkan (Borolla, 2011), sebuah organisasi didirikan untuk membangun kesuksesan pemilik atau investor melalui perluasan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik perkembangan investor; Nilai perusahaan yang tinggi juga memberi investor pengembalian yang lebih besar. Selanjutnya, terdapat kecenderungan untuk menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar keberhasilan investor ekuitas, dan semakin besar keinginan untuk berkontribusi dari para pendukung keuangan.

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi bisnis di mana suatu badan usaha melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa untuk tujuan keuntungan atau keuntungan bagi bisnis, perusahaan ini biasanya menghasilkan barang atau jasa seperti tenaga kerja, modal, atau sumber daya alam. dan kewirausahaan. Dalam suatu perusahaan tentunya juga terdapat pencatatan administrasi yang berkaitan dengan produksi atau transaksi yang terjadi, karena pencatatan administrasi ini dilihat penting dan berguna bagi pihak-pihak yang terkait, seringkali pencatatan administrasi suatu perusahaan berupa laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yg memiliki peranan krusial yg mendeskripsikan posisi keuangan dalam suatu perusahaan, laporan keuangan jua dipakai menjadi indera buat komunikasi dan menjadi asal berita bagi pihak-pihak yg berkaitan. Dalam laporan keuangan perusahaan ini berisi berita tentang seluruh akun pendapatan dan pengeluaran yg berpengaruh dalam perusahaan tersebut, laporan keuangan jua mengungkapkan dan mendeskripsikan syarat perusahaan misalnya asset perusahaan, beban, kewajiban, dan kapital perusahaan dalam periode tertentu.

Salah satu petunjuk yang sering dilihat oleh para pendukung keuangan dan merupakan proporsi mendasar adalah proporsi produktivitas. Seperti yang ditunjukkan oleh (Brealey et al., 2009), harga investor bergantung pada pilihan spekulasi yang bijaksana dan tugas bisnis yang produktif. Investor akan tertarik pada menempatkan sumber daya ke dalam perusahaan yang berkinerja baik. Eksekusi perusahaan dapat digambarkan melalui kapasitas perusahaan untuk keuntungan dari tugas bisnis mereka. Dari manfaatnya perusahaan dapat dipercaya bahwa daya tahan suatu perusahaan dalam masa depan atau bertahan untuk dasarnya tahun berikutnya untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Menurut (Gusni dan Vinelda, 2016), laba bersih secara

keseluruhan digunakan sebagai penanda untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. NPM dianggap cocok untuk menangani rasio yang berbeda dalam memperkirakan keuntungan bisnis karena memperhitungkan sumber daya dan kesepakatan. Jika kepentingan perusahaan dapat diterima, pemberi pinjaman dan bank dapat melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari transaksi dan spekulasinya. Pada dasarnya ukuran perusahaan dipisahkan menjadi perusahaan besar, menengah dan kecil. Seperti yang ditunjukkan oleh (Rachmawati dan Purwanti, 2016), perusahaan dengan imbalan terbatas cenderung kurang produktif dibandingkan perusahaan besar. Hal ini diharapkan perusahaan kecil baru saja membatasi komponen pendukung untuk menghasilkan barang dagangan. Penciptaan barang dagangan yang terbatas juga disebabkan organisasi kecil masih dibatasi dalam mendapatkan subsidi di luar. perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari penyewa. perusahaan yang tidak sulit mendapatkan pembiayaan akan menarik pertimbangan pendukung keuangan tentang kontribusi. Kewajiban adalah pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan.

Kewajiban yang tinggi dapat mengurangi biaya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai bisnis. Namun, terlalu banyak kewajiban juga membuat posisi keuangan perusahaan tidak diinginkan, yang dapat menurunkan nilai organisasi. Dengan demikian, ukuran penggunaan kewajiban dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Estimasi yang umum digunakan untuk strategi obligasi adalah Bond to Value Ratio (DER). Rasio DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang tercermin dari sejauh mana modal sendiri perusahaan digunakan untuk melunasi kewajibannya. Semakin rendah DER, semakin tinggi kapasitas perusahaan untuk membayar setiap komitmennya. Perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menentukan derajat DER dengan alasan akan menentukan kapasitas perusahaan untuk memuaskan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

KAJIAN LITERATUR

1. *Agency Theory*

Teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Prinsipal adalah orang yang memberi wewenang kepada orang lain, yaitu wakil, untuk melakukan segala kegiatan atas nama prinsipal sebagai pengambil keputusan. Hubungan keagenan atau hubungan keagenan adalah kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) dan orang lain (prinsipal) bertindak atas nama prinsipal untuk melakukan layanan tertentu, dan melibatkan pendelegasian agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976). Pada dasarnya, struktur kepemilikan bisnis dikelola oleh manajer, bukan pemilik, berdasarkan fakta bahwa manajer profesional bukanlah perwakilan sempurna dari pemilik bisnis dan oleh karena itu tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Dengan kata lain, manajer sebagai orang yang rasional, ketika mengambil keputusan bisnis, akan memaksimalkan kepuasannya sendiri (Hidayati et al., 2001).

2. *Signaling Theory*

Menurut (Jama'an, 2008), teori sinyal menyarankan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut (Restuti, 2006), kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangannya. Kualitas informasi bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang muncul ketika manajer mengetahui lebih banyak tentang informasi internal perusahaan dan prospek masa depan daripada pihak ketiga eksternal. Informasi yang dipublikasikan dalam

bentuk peringkat obligasi korporasi dimaksudkan sebagai sinyal kesehatan keuangan perusahaan tertentu dan untuk menggambarkan peluang utang perusahaan tersebut.

3. Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang seberapa sukses seorang pemimpin dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka, sering dikaitkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan merangkum penilaian investor secara keseluruhan atas operasi perusahaan, baik dalam hal kinerja saat ini dan masa depan. Nilai bisnis dapat dilihat melalui biaya persediaan bisnis. Jika biaya persediaan meningkat, maka nilai organisasi juga akan meningkat, dan sebaliknya.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir, 2002). Laba tersebut merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Joel F. Houston, 2009), serta berhubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas menjadi ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen (Wiagustini, 2014). Keefektifan pengelolaan perusahaan oleh manajemen akan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan (Ponziani dan Azizah, 2017). Pemikiran ini dapat dilihat dari wilayah operasi bisnis (Novianti dan Agustian, 2018), semakin tinggi total aset, total pendapatan atau modal suatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan (Jahja dan Iqbal, 2012).

6. Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan modal dengan biaya tetap (*fixed-cost*) oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi pengembalian kepada pemegang saham (Sartono, 2008). Peningkatan potensi keuntungan dicapai melalui berbagai kebijakan mengenai penanaman modal atau memperoleh sumber pendanaan seiring dengan adanya biaya atau beban tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan (Irawati, 2006).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan pada membuat keuntungan waktu menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin baik taraf pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan akan dipercaya baik, sebagai akibatnya prospek perusahaan dalam masa yg akan tiba akan semakin baik dan nilai perusahaan akan baik pada mata para investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggrahini, 2014; A. N. D. A. Putra dan Lestari, 2016; Wijaya dan Sedana, 2015) memberitahuakn output bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Calon investor selalu mencari perusahaan menggunakan kinerja baik lalu akan melakukan aktivitas investasi dalam perusahaan, sebagai akibatnya aktivitas tadi bisa menaikkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat.

H1= Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan tercermin menurut total aset yg dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yg besar cenderung mempunyai kemudahan buat memasuki pasar modal, sebagai akibatnya perusahaan gampang buat menerima tambahan dana. Hal tadi lantaran para investor menduga baik dalam perusahaan tadi yg mengakibatkan minat investor tadi semakin tinggi buat

berinvestasi. Investor akan mempertimbangkan berukuran perusahaan, lantaran perusahaan yg besar dan berkembang dipercaya mempunyai kinerja yg baik (Putra, 2016)

Berdasarkan penelitian yg dilakukan oleh (Rudangga dan Sudiarta, 2016; Sholichah, 2015), memperlihatkan output bahwa berukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa berukuran perusahaan yg besar mampu mengklaim nilai perusahaannya tinggi, lantaran perusahaannya besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait menggunakan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) telah terlunasi (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Maka menurut itu peneliti mengajukan hipotesis menjadi berikut:

H2= Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

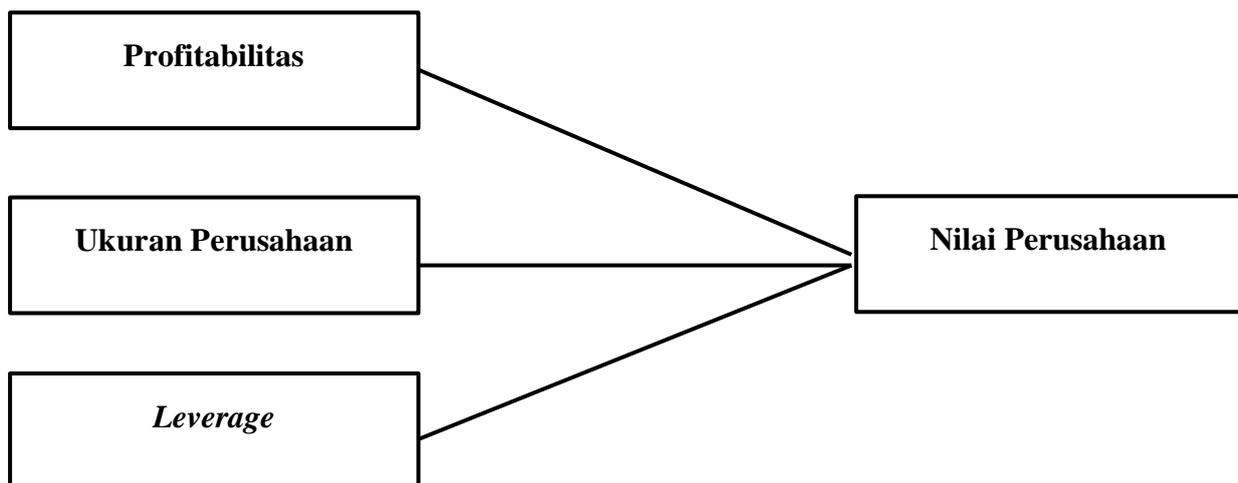
3. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Tingkat *leverage* dapat berbedabeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, atau dari satu periode ke periode lainnya di dalam satu perusahaan, tetapi jelasnya, semakin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar return atau penghasilan yang diharapkan. Perusahaan menggunakan rasio leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khumairoh et al., 2016; Utama dan Lisa, 2018) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut karena semakin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar return atau penghasilan yang diharapkan. Maka dari itu peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3= Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Gambar 1. Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, sedangkan

sampel adalah bagian dari populasi. Subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampling purposeful sample. Metode ini merupakan teknik pengumpulan sampel dengan mengidentifikasi sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Penggunaan teknik purposed sampling ini cocok untuk penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Kriteria identifikasi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Purposive Sampling Method*

No.	Kriteria	Sample
1.	Perusahaan termasuk dalam kategori sektor dasar dan kimia yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2020	78
2.	Perusahaan sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan tahunan maupun laporan keuangan per 31 Desember yang tidak diaudit selama periode pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2020, serta tidak memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam variabel.	-29
Jumlah sample		49

Sumber: Olah Data Peneliti

Total 49 sample yang didapat sebelumnya diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan model regresi linear berganda.

2. Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian (Sugiyono, 2009). Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu suatu pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan diproyeksikan dengan rumus yang dikemukakan oleh Tobin's Q, yaitu:

Firm Value = (Market Value of Equity+Book Value of Liabilities)/(Book Value of Total Assets)

Dengan Market Value of Equity dapat dihitung dengan rumus:

Market Value of Equity = stock prices at the end of the year × number of outstanding shares at the end of the year

Variabel Independen **Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu tertentu. Dalam penilaian ini, tingkat pengembalian yang dinyatakan sebagai margin laba bersih (NPM) digunakan. NPM adalah rasio yang menggambarkan bagaimana laba bersih suatu perusahaan tergantung pada transaksi bersih, sehingga disebut pendapatan transaksi secara keseluruhan. NPM juga dipilih karena dianggap sebagai rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat yang telah disepakati. Pengatur uang akan berusaha untuk memberikan manfaat dan nilai kepada investornya, sehingga alasan menjalankan mata uang adalah dukungan pemerintah untuk investor. Sebagian besar hal yang dilakukan perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan. Salah satu variabel yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengikuti pertumbuhan bisnis adalah bottom line. Peningkatan pendapatan secara keseluruhan akan didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk membangun tim internal, yang pada gilirannya juga dapat mempromosikan keberlanjutan (Ross et al., 2010)

Menurut (Torok dan Cordon, 2002), rasio Net Profit Margin (NPM) menerangkan berapa poly laba higienis yg diperoleh menurut transaksi. Rasio ini mempertimbangkan seluruh pengeluaran dan evaluasi yg wajib dibayar oleh perusahaan, sama misalnya seluruh honor yg masuk ke perusahaan. Dengan cara ini, manfaat yg diproksi memakai NPM bisa dipengaruhi menggunakan rumus menjadi berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Ferri dan Jones, 1979), ukuran perusahaan adalah variabel yang menggambarkan ukuran perusahaan yang dinyatakan sebagai ukuran beberapa sumber daya, kesepakatan penuh, tingkat kesepakatan normal, dan semua sumber daya normal. Dalam penilaian ini, ukuran perusahaan digambarkan dengan total sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar seringkali memiliki sumber daya yang besar. Dari sejumlah besar sumber daya, manajer akan lebih adaptif dalam menggunakan sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, banyaknya aset yang dimiliki perusahaan juga dapat membuat pembentukan profesional perusahaan lebih berhasil dan menghasilkan lebih banyak persediaan. Semakin meningkat kesepakatan yang dibuat, semakin baik perputaran uang dalam perusahaan. Dengan cara ini, ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Terlebih lagi, perusahaan yang memiliki sumber daya dalam jumlah besar akan lebih mudah didapat maju dengan alasan bahwa jumlah dan nilai sumber daya yang dapat dijamin

sebagai keamanan lebih menonjol. Dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan logaritma natural dari jumlah semua asset, dengan rumus:

$$Ukuran Perusahaan = L_n (total aset)$$

Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk membedakan jumlah kewajiban dengan modal total perusahaan atau dengan modal nilai. Penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang memperkirakan kapasitas perusahaan untuk memutuskan kapasitasnya memenuhi kewajiban utang.

Seperti yang ditunjukkan oleh (Torok dan Cordon, 2002), subsidi perusahaan diperoleh dari kewajiban dan ekuitas. Semakin penting tingkat kewajiban untuk menilai, semakin besar pula risiko bisnis secara keseluruhan. DER menunjukkan tingkat kewajiban (baik saat ini dan jangka panjang) dan nilai dalam konstruksi modal perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula bisnis suatu perusahaan, begitu juga sebaliknya. Estimasi pengaruh penggunaan DER ditentukan oleh persamaan berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai data sekunder yg didapat berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yg terdaftar pada BEI berdasarkan tahun 2018-2020. Menurut (Sekaran, 2011), data sekunder yaitu data yg diperoleh menggunakan membaca, mempelajari, dan tahu melalui media lain yg bersumber berdasarkan buku-buku, dokumen ataupun literatur (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara mempelajari, meneliti, dan mengkaji laporan keuangan perusahaan yg sebagai sampel pada penelitian ini. Data sekunder yg dikumpulkan bersumber berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

One Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memeriksa normalitas data dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 2. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,58579540
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,053
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,170. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari α (alpha) 0,05 ($0,170 > 0,05$). (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal ketika memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. *Uji Multikolinieritas*

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,900	1,961		,459	,648		
	Profitabilitas	5,804	1,428	,486	4,064	,000	,986	1,014
	Ukuran_Perusahaan	-,008	,070	-,013	-,112	,911	,987	1,013
	Leverage	,277	,096	,343	2,887	,006	,997	1,003

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas. Hal tersebut karena nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari permasalahan multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,06432
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	25
Total Cases	49
Number of Runs	19
Z	-1,730
Asymp. Sig. (2-tailed)	,084

a. Median

Sumber: Output SPSS 25

Bersumber dari tabel 4, didapati nilai 0,084 > 0,05 yang artinya data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji F

Uji F atau uji signifikansi simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Uji Statistik F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,528	3	3,176	8,677	,000 ^b
	Residual	16,472	45	,366		
	Total	26,000	48			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besaran peranan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,605 ^a	,366	,324	,60501	1,403

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa nilai R^2 sebesar 0,366 yang artinya sebesar 36,6% variabel dependen yaitu nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% variabel dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal selain dari variabel independen yang tidak diteliti.

Uji t

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan output analisis data uji t, profitabilitas diukur memakai Net Profit Margin. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Dengan demikian hipotesis 1 diterima, hal ini ditunjukkan menggunakan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan menggunakan penelitian terdahulu yg dilakukan oleh (Indriyani, 2017; Rudangga dan Sudiarta, 2016; Suwardika dan Mustanda, 2017) yg menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yg diperoleh pula akan semakin besar. Perusahaan yg memiliki profitabilitas yg relatif tinggi akan menerima dana yg relatif, sebagai akibatnya perusahaan bisa mempertinggi kinerjanya yg menjadikan dalam meningkatnya nilai perusahaan. perusahaan membuat laba, maka nilai perusahaan akan naik yg terlihat berdasarkan kenaikan harga sahamnya (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data uji t, ukuran perusahaan diukur menggunakan Logaritma Natural. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020. Dengan demikian hipotesis 2 ditolak, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. $0,911 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017; Suryandani, 2018; Suwardika dan Mustanda, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan (Suryandani, 2018).

Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan output analisis data uji t, leverage diukur memakai Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian ini berhasil menandakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Dengan demikian hipotesis tiga diterima, hal ini ditunjukkan menggunakan nilai sig. $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan menggunakan penelitian terdahulu yg dilakukan oleh (Hernomo, 2017; Rudangga dan Sudiarta, 2016; Utama dan Lisa, 2018) yg menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya leverage nir selalu menciptakan nilai perusahaan menurun bahkan menggunakan leverage maka perusahaan bisa memanfaatkan menjadi asal kapital dan aset yg bisa dipakai menjadi bisnis perusahaan buat menerima profitabilitas yg tinggi sebagai akibatnya menggunakan meningkatnya profitabilitas maka akan membentuk kesejahteraan bagi investor dan mempertinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah indikator kinerja keuangan bagi perusahaan terutama perusahaan yg go public (Utama dan Lisa, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk melakukan penelitian di sektor lain selain sektor industri dasar dan kimia sehingga objek penelitian lebih luas dan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahini, Y. (2014). *Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2009- 2011*.
- Borolla, J. D. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *PRESTASI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng*. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/index.php/prestasi/article/view/23>
- Brealey, A. R., Myers, S. C., dan Marcus, A. J. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Erlangga.
- Brigham, E. F., dan Joel F. Houston. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali besar Yulianto* (10th ed., Vol. 1). PT. Salemba Empa.
- Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). Retrieved October 10, 2022, from <https://www.idx.co.id/>
- Cecilia, Rambe, S., dan Torong, M. Z. B. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia dan Singapura. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) 18 Universitas Sumatera Utara*.
- Ferri, M. G., dan Jones, W. H. (1979). American Finance Association Determinants of Financial Structure: A New Methodological Approach Determinants of Financial Structure: a New Methodological Approach. In *Source: The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusni, dan Vinelda, A. (2016). Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan. *UNEJ E-Proceeding*, 355–368. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3675>
- Hernomo, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. In *Petra Business and Management Review* (Vol. 3, Issue 1).
- Hidayati, L., Ghozali, I., dan Poerwono, D. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*, 7.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>

- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- Jahja, A. S., dan Iqbal, M. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Epistemé*, 7(2).
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Diponegoro*.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khumairoh, I., Puspitasari, I. M., dan Raya Bandung-Sumedang km, J. (2016). KULTUR SEL. *Farmaka*, 14(2), 98–110.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* (Revisi). BPFE.
- Novianti, W., dan Agustian, W. M. (2018). *Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures*.
- Ponziani, R. M., dan Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(3), 200–211.
- Putra, A. N. D. A., dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Putra, R. R. (2016). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap earnings management pada Perusahaan Yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia*.
- Rachmawati, E. N., dan Purwanti, S. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio (Der), Rating Bond Dan Maturitas Terhadap Yield Obligasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jimn.v5i2.421>
- Restuti, M. I. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., dan Jordan, B. D. (2010). *Fundamentals of Corporate Finance*. Tata McGraw hill Education.
- Rudangga, I. G. N. G., dan Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4392–4422.

- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat.
- Sholichah, W. A. (2015). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(10), 2–16.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhanperusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Propertydan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59.
- Sutama, D. R., dan Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1).
- Suwardika, I. N. A., dan Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Torok, R. M., dan Cordon, P. J. (2002). *Operational Profitability* (2nd ed.).
- Wiagustini, L. P. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Wijaya, B. I., dan Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.